

## ABSTRAK

Jumlah penderita diabetes mellitus setiap tahunnya semakin meningkat, sedangkan biaya pengobatan penderita diabetes mellitus yang mahal mendorong sebagian masyarakat untuk memanfaatkan sayur dan buah untuk pencegahan maupun pengobatan penyakit.

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai uji efek antihiperqlikemik air rebusan buah buncis (*Phaseolus vulgaris.L.*).

Hewan coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah tikus putih jantan strain Wistar yang telah diinduksi dengan menggunakan Alloxan 120 mg/kgBB dalam bentuk larutan 5% secara intraperitoneal selama tiga hari. Hewan coba dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok I ( kontrol, diberi air suling ), kelompok II (pembanding, diberi glucophage 500 mg/kg BB), kelompok III ( uji, diberi air rebusan bahan kadar 20% b/v ) sebanyak 5 ml/kg BB. Semua bahan diberikan per-oral. Kadar glukose darah tikus diukur pada jam ke-0 (keadaan puasa), 1,2 dan 4 setelah perlakuan .

Penetapan glukose darah dilakukan dengan metode enzimatik menggunakan enzim GOD-PAP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air rebusan buah buncis muda segar tersebut dengan kadar 20%b/v pada tikus memberikan penurunan kadar glukose darah sebesar 4,39% bila dibandingkan dengan kelompok kontrol dan tidak berbeda bermakna jika dibandingkan dengan kelompok pembanding. Hasil tersebut menunjukkan bahwa air rebusan buah buncis muda segar (*Phaseolus vulgaris.L.*) 2,4 g/kg BB, 5 ml/kg BB per-oral mempunyai efek antihiperqlikemik.